

Meningkatkan Kualitas dengan Program Mencintai Buku dan Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Anak-Anak

by Hasbiyadi Hasbiyadi

Submission date: 15-Aug-2024 02:13PM (UTC+0700)

Submission ID: 2432334192

File name: CAKRAWALA_VOL_3_NO_3_AGUSTUS_2024_Hal_169-180.docx (1.2M)

Word count: 3931

Character count: 24135

Meningkatkan Kualitas dengan Program Mencintai Buku dan Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Anak-Anak

Hasbiyadi¹, Ampauleng², Salma Abdullah³, Ansir Launtu⁴, Syahrudin⁵, Muh. Rusli Junaid⁶, Dahniyar⁷, Geraldi⁸, Wendy Tri Saputra⁹
¹⁻⁹ STIEM Bongaya, Indonesia

Alamat: Jl. Let. Jend. Mappaoddang No.28, Bongaya, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90131

Article History:

Received: Juni 12, 2024;

Revised: Juli 26, 2024;

Accepted: Agustus 13, 2024;

Published: Agustus 15, 2024;

Keywords: : Collaboration, reading interest, children

Abstract: This community service activity aims to increase interest in reading among children, especially elementary school children. This activity was carried out in Sanrobone Village, Sanrobone District, Takalar Regency, South Sulawesi and is a collaboration between STIEM Bongaya Makassar and the Sanrobone Village Government. This community service activity is packaged in the form of counseling and mentoring in an effort to increase interest in reading at an early age in one of the Elementary Schools in Sanrobone Village. There are several ways that parents must use to bring their children closer so that children are more accustomed to reading. Provide free time to read books to your children every day, Surround your children with various reading books, Make time to read with family, Make time to read with family, Provide support for their various reading activities, Get used to going to the library, Keep up with your child's reading development, Parents need to pay attention, seek help immediately if there is a problem in reading, use various methods to help your child, show your enthusiasm when your child reads his reading book. In the future, this activity is expected to continue so that interest in reading, especially among children, will increase.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar. Kegiatan ini dilaksanakan di desa Sanrobone, Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan dan merupakan kerjasama pihak STIEM Bongaya Makassar dan Pemerintah desa Sanrobone. Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan dalam upaya meningkatkan minat baca pada usia dini di salah satu Sekolah Dasar di desa Sanrobone. Ada beberapa cara yang harus di gunakan oleh orang tua untuk mendekatkan anaknya supaya anak lebih terbiasa dalam membaca Sediakan waktu luang untuk membacakan buku untuk anak anda setiap hari, Kelilingi anak-anak anda dengan berbagai buku bacaan, Buatlah waktu membaca bersama keluarga, Buatlah waktu membaca bersama keluarga, Berikan dukungan pada berbagai aktivitas membaca mereka, Biasakan pergi ke perpustakaan, Ikuti terus perkembangan membaca anak anda, Perlu diperhatikan oleh orang tua, mencari pertolongan secepatnya jika ada masalah dalam membaca, pakailah cara yang bervariasi untuk membantu anak anda, perhatikan antusias anda saat anak membaca buku bacaannya. Untuk selanjutnya kegiatan ini di harapkan akan berkelanjutan agar minat baca khususnya di kalangan anak-anak makin meningkat.

Kata kunci : Kolaborasi, minat baca, anak-anak.

1. PENDAHULUAN

Membaca menawarkan banyak manfaat yang dapat dirasakan sepanjang masa hidup seseorang. Ini meningkatkan kosa kata, meningkatkan kreativitas, mempertajam pemikiran kritis, dan menumbuhkan empati. Oleh karena itu, pentingnya membangkitkan minat membaca

anak tidak hanya sekedar mencapai nilai bagus atau mengembangkan kemampuan berbahasa; ini tentang memberdayakan mereka dengan alat seumur hidup yang berkontroverasi terhadap pertumbuhan pribadi, sosial, dan intelektual mereka.

Sebagai orang tua, salah satu tujuan mendasar kita adalah menciptakan keingintahuan dan minat belajar pada anak-anak kita. Inisiatif ini menjadi sangat penting ketika kita mempertimbangkan betapa besarnya nilai membaca. Di dunia yang semakin ditentukan oleh kepuasan instan, menanamkan kecintaan membaca di tengah banyaknya gangguan digital bisa tampak seperti tugas yang sulit. Namun, memahami cara membangun minat membaca anak Anda dapat menjadi titik balik dalam kinerja akademis, perkembangan kognitif, dan pembentukan karakter mereka secara keseluruhan.

Masalah minat baca sampai saat ini masih menjadi perhatian kita bersama, karena minat baca masyarakat Indonesia relatif masih sangat rendah. Rendahnya budaya membaca ini juga dirasakan pada pelajar dan mahasiswa. Perpustakaan di sekolah/kampus yang ada jarang dimanfaatkan secara optimal oleh siswa/mahasiswa. Demikian pula perpustakaan umum yang ada di setiap kota/kabupaten yang tersebar di nusantara ini, pengunjungnya relatif tidak begitu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia belum mempunyai budaya membaca. Sehingga wajar apabila Indeks Sumber Daya Manusia bangsa Indonesia juga rendah. Upaya menumbuhkan minat baca bukannya tidak dilakukan (Anjani, 2019).

Pemerintah melalui lembaga yang relevan telah mencanangkan program minat baca. Hanya saja yang dilakukan oleh pemerintah maupun institusi swasta untuk menumbuhkan minat baca belum optimal. Oleh karena itu, agar bangsa Indonesia dapat mengejar kemajuan yang telah dicapai oleh negara-negara tetangga, perlu menumbuhkan minat baca sejak dini. Sejak mereka mulai dapat membaca. Dengan menumbuhkan minat baca sejak anak-anak masih dini, diharapkan budaya membaca masyarakat Indonesia dapat ditingkatkan. Membaca bukan sekedar bisa mengucapkan apa yang dibaca, tetapi juga perlu diperhatikan apakah anak mengerti apa yang dibaca. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia. Selain itu, fungsi paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Semakin muda usia anak ketika dia belajar membaca, maka semakin mudah untuk lancar membaca. Mengenal kalimat dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan pemikiran anak, dan ini sangat tergantung pada kemampuan setiap individu.

Membaca dapat dikatakan kemampuan awal yang dilewati anak dalam proses menguasai keterampilan membaca secara menyeluruh. Membaca biasa dilakukan atau didapatkan oleh anak Taman Kanak-kanak yaitu sekitar 4-6 tahun. Anak-anak yang memperoleh keterampilan

membaca akan lebih mudah menyerap informasi dan pengetahuan pada waktu-waktu selanjutnya dalam kehidupan anak itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Durkin dalam Dhieni yang menyatakan bahwa "tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk sekolah dasar pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini. Masa anak-anak merupakan masa yang tepat untuk menanamkan sebuah kebiasaan, dan kebiasaan ini akan terbawa hingga anak tumbuh dewasa atau menjadi orang tua. Dengan kata lain, apabila sejak anak seseorang terbiasa membaca maka kebiasaan tersebut akan terbawa hingga dewasa. Melihat keadaan dan kondisi sekarang dimana masih rendahnya tingkat minat baca, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan minat baca anak pada usia dini.

Membaca bukan hanya kemampuan untuk mengucapkan apa yang dibaca, tapi dipastikan apakah anak mengerti apa yang dibaca. Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengarkan dan berbicara Mulyati (2007). Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Anderson (Akhadiah 1991) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Menurut Lerner (Rini Utami Aziz, 2006), kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Masa peka anak untuk belajar membaca dan berhitung berada di usia 4 – 5 tahun, karena di usia ini anak lebih mudah membaca dan mengerti angka (Hainstock, 2002). Semakin muda usia seorang anak belajar membaca, semakin mudah bagi mereka untuk membaca dengan lancar. Secara umum minat baca di Indonesia, terutama anak-anak relative sangat rendah, terutama jika dibandingkan dengan minat baca Negara-negara berkembang lainnya.

Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk menanamkan minat baca sejak anak-anak usia dini. Penanaman minat baca sejak usia dini bisa dilaksanakan dirumah maupun di sekolah. Disekolah guru mengkondisikan anak agar gemar membaca melalui perpustakaan sekolah dan sumber belajar lainnya. Sedangkan di rumah dengan membiasakan anak untuk membaca buku, baik buku pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya dengan mengadakan koleksi buku di rumah sebagai perpustakaan anak.

2. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan selama 7 hari pada hari Selasa 20 Desember 2023. Lokasi pelaksanaan di desa Sanrobone Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Peserta pengabdian yaitu anak-anak khususnya usia sekolah dasar (SD) di dalam desa Sanrobone berjumlah lebih kurang 40 orang peserta. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dan pendampingan dalam upaya meningkatkan minat baca pada usia dini.

3. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Sanrobone ini dilakukan dalam beberapa Upaya Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Upaya menumbuhkan minat membaca perlu dibiasakan sejak dini, yakni mulai dari anak mengenal huruf. Sebagian besar anak, mulai dari bayi hingga usia pra-sekolah, sangat suka mendengarkan cerita. Namun sayangnya, belum tentu semua anak suka membaca. Bagi beberapa anak yang tidak terbiasa, membaca dapat terasa seperti “belajar” atau “pekerjaan” yang terasa berat dilakukan. Terlebih lagi anak-anak zaman sekarang cenderung beralih ke gadget untuk mencari hiburan di waktu luangnya.

Padahal, membaca sangat banyak manfaatnya untuk perkembangan anak karena membaca merupakan aspek penting dalam kehidupan. Salah satu manfaatnya adalah untuk mendukung perkembangan bahasa dan imajinasi anak. Imajinasi tersebut akan merangsang kreativitasnya sehingga si Anak tumbuh menjadi anak yang kreatif dan ceria. Selain itu, membaca juga sangat bagus untuk fungsi kognitif anak, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat.

Jadikanlah kegiatan membaca sebagai suatu kebutuhan dan menjadi hal yang menyenangkan. Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi yang diberikan oleh orang tuanya. Jika hal ini terwujud, diharapkan membaca dapat menjadi bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan seperti sebuah slogan yang mengatakan “tiada hari tanpa membaca”. Tidak dapat disangsikan lagi bahwa penanaman kebiasaan membaca harus dimulai pada usia dini, dan tidak dapat disangsikan pula bahwa tidak hanya sekolah yang menjadi tempat tepat untuk memupuk minat dan kebiasaan membaca bagi anak-anak. Rumah adalah tempat yang paling baik untuk memupuk minat membaca. Salah satu dukungan yang doronguatuhkan untuk menumbuhkan minat baca anak adalah peran orang tua. Orang tua perlu memotivasi anak untuk mencintai buku sejak awal.



Gambar 1. Kegiatan Mengembangkan minat baca

7
Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dan subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Perasaan senang itu biasanya akan menumbuhkan minat, apalagi jika diperkuat dengan sikap positif, maka minat akan berkembang dengan lebih baik (Abdulsalam, 2015).

Menurut pemateri ada beberapa faktor yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak-anak seperti :

1. *Jadi Role Model*

Apabila ingin minat membaca si Anak tinggi, hal pertama yang perlu orang tua perlu menjadi role model bagi si Anak dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak adalah peniru ulung. Ia akan menyerap seperti spons hal-hal yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, saat bersantai di sore hari atau pada akhir pekan, Orangtua dan Ayah perlu mematikan TV juga meletakkan smartphone kemudian mengisi waktu luang dengan membaca. Ketika melihat orang tuanya melakukan hal tersebut, anak akan cenderung mengambil bukunya dan ikut membaca buku bersama Orangtua dan Ayah.

2. *Rutin Bacakan Buku Cerita sejak Dini*

Tidak ada kata terlalu muda untuk membacakan [buku cerita](#) untuk si Anak. Bahkan sejak di dalam kandungan si Anak sudah bisa mulai dibacakan buku cerita. Membacakan buku pada bayi yang masih berada di dalam kandungan membantu si Anak mengenali suara Orangtua dan membangun kemampuan dasar literasinya. Begitu si Anak terlahir di dunia, pastikan Orangtua meneruskan kebiasaan baik tersebut. Bacakan buku cerita dengan nada, suara, dan mimik muka yang berbeda-beda, sesuai dengan jalan cerita yang ada. Dengan begitu, kegiatan membaca buku bersama jadi terasa sangat menyenangkan dan si Anak penasaran dengan kelanjutan

ceritanya. Dari kegiatan ini si Anak akan secara natural membentuk keterampilan literasi yang lebih tinggi. Perlahan ia akan memahami bahwa setiap huruf dan gambar yang ada di dalam buku memiliki makna. Kelak ketika ia melihat buku, ia akan penasaran dengan isinya dan ingin bisa membacanya secara mandiri. Ketika si Anak sudah menunjukkan keinginan untuk membaca buku secara mandiri, tugas Orangtua adalah mendampingi. Orangtua dan si Anak bisa membaca dengan keras secara bergantian atau membaca secara mandiri sambil duduk berdampingan.

3. Bacakan Buku Secara Interaktif

Melalui buku yang dibaca, anak akan masuk ke dalam berbagai macam petualangan yang bantu imajinasi dan akal kreatifnya berkembang hebat. Dan dari petualangan tersebut, ia juga akan mempelajari banyak ilmu pengetahuan dan memupuk kosakata baru. Ketika membacakan buku cerita untuk anak, bukan hanya intonasi dan mimik muka saja yang harus diperhatikan, tapi juga perlu membacakan buku secara interaktif. Sambil membacakan buku cerita, Orangtua dapat berhenti dan mengajukan beberapa pertanyaan atau meminta anak untuk memprediksi apa yang akan terjadi. Di akhir cerita, orang tua juga bisa meminta si anak menceritakan kembali dongeng yang baru saja dibacakan atau meminta untuk memberikan pendapat mereka mengenai karakter-karakter yang ada.

4. Ajak si Anak Pahami Isi Buku

Ketika membaca, orang tua dapat berhenti sejenak untuk memperhatikan ekspresi si anak, apakah ia dapat mengikuti cerita dengan baik? Apakah ia mengerti kata-kata sulit yang Orangtua ucapkan? Jika belum, Orangtua dapat berhenti dan menjelaskan bagian yang belum dimengerti oleh si Anak. Selain memperdalam pemahaman si anak, hal ini juga dapat membantunya membangun koneksi antara teks yang dibaca dengan kehidupan anak dan dunia di sekitarnya. Apabila anak telah memahami konsep tersebut, kelak ia akan terbiasa mencari jawaban dari permasalahan yang ia temui dalam kehidupan sehari-hari dengan cara membaca.

5. Buat Rutinitas Membaca di Rumah

Anak-anak yang terbiasa dengan rutinitas membaca cenderung lebih antusias dan gemar membaca di kemudian hari. Jadi, Orangtua dapat membuat jadwal secara rutin dan konsisten minimal 1 kali dalam satu hari untuk membaca buku bersama anak. Bisa di sore hari sambil menikmati camilan di teras atau 15 hingga 30 menit sebelum tidur. Selain bantu menumbuhkan minat membaca si anak, momen membaca bersama orangtua dapat memperkuat ikatan emosional, menciptakan lingkungan yang positif untuk belajar, dan membantunya mengembangkan imajinasi serta kreativitas.

6. Kenalkan pada Berbagai Jenis Buku

Orangtua, jangan berhenti pada satu jenis buku saja, ya. Ajaklah si anak untuk mengeksplorasi beragam jenis buku sehingga mereka dapat merasakan keseruan dan manfaat dari berbagai macam literatur. Orangtua bisa mulai mengenalkan komik yang menghadirkan cerita menarik dengan kalimat pendek dan visual yang menghorangtuar. Atau mengenalkan si Anak pada majalah yang dapat membuka wawasannya tentang dunia sekitar. Bisa juga Orangtua mengajak si Anak untuk membaca ensiklopedia untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang topik tertentu. Orangtua dapat memberikan buku jenis apapun asalkan konten buku tersebut berkualitas dan sesuai dengan kelompok usia si Anak. Dengan begitu anak akan selalu penasaran untuk menemukan berbagai narasi mengagumkan dari dalam buku.

7. Simpan Buku di Banyak Tempat

Untuk menjadikan anak lebih dekat pada buku, Orangtua dapat menyimpannya di tempat yang sering digunakan dan mudah dijangkau oleh si Anak. Misalkan rak bagian bawah TV, meja ruang keluarga, atau ruang tamu. Apabila si Anak memiliki akses yang lebih mudah pada buku, ia cenderung memiliki keinginan membaca yang lebih tinggi. Ia akan mengambil sendiri buku yang ia sukai dan membacanya.

8. Ajak Baca Buku Bersama Teman

Supaya kegiatan membaca terasa lebih menyenangkan, Orangtua dapat mengajak si Anak untuk play-date di perpustakaan atau mendaftarkannya di klub membaca. Selain lebih seru, membaca buku bersama teman akan memberikan si Anak kesempatan untuk berbagi pendapat tentang buku yang baru saja mereka baca. Bukan itu saja, kegiatan ini juga akan membantu si Anak memahami kalau sebuah buku bisa memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

9. Bawa Buku saat Bepergian

Ketika bepergian si Anak bisa saja bosan dan ingin bermain. Namun, tidak semua tempat memungkinkan si Anak bermain secara aktif. Contohnya saat di dalam mobil atau mengantri di dokter gigi. Ketika hal ini terjadi, Orangtua dapat mengajak si Anak membuka dan membaca buku favoritnya. Kebiasaan baik ini akan membuat rasa cinta anak terhadap anak semakin besar.

10. Berikan Buku sebagai Hadiah

Orangtua dapat meminta keluarga atau teman dekat untuk memberikan hadiah ulang tahun dalam bentuk buku alih-alih mainan. Apabila berkenan, minta juga pemberi hadiah untuk membubuhkan pesan singkat di balik sampul utama buku. Hal ini akan membuat si Anak lebih menghargai dan menyukai buku pemberian orang-orang yang ia kasihi tersebut sehingga semangat membacanya meningkat.

MENINGKATKAN KUALITAS DENGAN PROGRAM MENCINTAI BUKU DAN MENINGKATKAN MINAT BACA DI KALANGAN ANAK-ANAK



Gambar 2. Pemateri dan anak-anak peserta kegiatan

Selain itu, pemateri juga menjelaskan beberapa kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca yang dapat dilakukan di rumah antara lain:

1. Penyelenggaraan jam-jam cerita di waktu-waktu tertentu;
2. Pemberian contoh membaca yang dapat dilakukan menjelang tidur;
3. Menempatkan media yang menarik untuk dibaca seperti kalender yang berisi wawasan;
4. Membuat pesan pendek pada dinding tentang motivasi pada tempat yang sering dilalui "harus sering diupdate"
5. Menuntun lebih baik dari pada memerintah, berikan contoh terlebih dahulu dengan membiasakan membaca;
6. Media internet juga dapat menjadi salah satu upaya, hanya saja perlu didampingi. Semua kegiatan rutin dapat dilakukan dengan metode pembiasaan, kecenderungan manusia pada kebiasaan adalah mutlak. Oleh sebab itu membaca harus dijadikan kebutuhan hidup dan budaya yang harus ditanamkan pada anak-anak usia dini. Modal dasar dalam pembinaan minat baca anak adalah tersedianya sarana baca yaitu buku-buku menarik yang dapat menggugah minat anak untuk membacanya. Akan tetapi, tidak semua anak mampu mendapatkan buku-buku yang mereka butuhkan dan dapat menggugah buku-buku yang mampu menggugah minat baca mereka. Hal tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi rendah dan minimnya kesadaran orang tua untuk menyediakan sarana baca, sehingga dapat menghambat upaya pembinaan minat baca anak.

Membaca pada usia dini

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*). Pada usia ini anak memiliki kemampuan untuk belajar yang luar biasa khususnya pada masa kanak-kanak awal. Mengingat usia dini merupakan usia emas maka pada masa itu perkembangan anak harus dioptimalkan. Perkembangan anak usia dini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya dan didik secara baik dan benar. Anak berkembang dari berbagai aspek yaitu berkembang fisiknya, baik motorik kasar maupun halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial dan emosional. Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak. Hasilnya, otak yang merupakan pusat koordinasi pun bekerja keras menemukan hal-hal baru yang akan menjadi pengisi memori otak sekaligus menjadi bekal pertumbuhan (Mifflin et al, 2017).

Pembinaan pengembangan motorik di sini merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan aspek motorik secara optimal dan dapat merangsang perkembangan otak anak. Pengembangan otak anak harus dimulai sejak usia dini dengan dibiasakan untuk membaca sambil bermain oleh orang tuanya. Oleh karena itu perlu upaya-upaya yang dilakukan agar minat baca dapat tumbuh sejak anak usia dini. Beberapa strategi yang adapat diterapkan untuk menumbuhkan minat baca anak sejak usi ini antara lain dilakukan dengan cara:

1. Proses pembelajaran di sekolah harus dapat mengarahkan kepada anak-anak supaya rajin membaca buku dengan memanfaatkan literatur yang ada di perpustakaan sekolah atau sumber belajar lainnya.
2. Meciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca anak-anak baik di rumah maupun di sekolah.
3. Di rumah orang tua memberikan contoh membaca untuk anak-anaknya. Orang tua mengenal anak-anaknya mereka dengan baik dan dapat menyediakan waktu dan perhatian yang akan membimbing mereka berhasil dalam membaca

Ada beberapa cara yang harus di gunakan oleh orang tua untuk mendekatkan anaknya supaya anak lebih terbiasa dalam membaca diantaranya adalah:

1. Sediakan waktu luang untuk membacakan buku untuk anak anda setiap hari. Penelitian mengungkapkan bahwa dengan membacakan dengan suara lantang secara rutin kepada anak-anak akan menghasilkan perkembangan yang signifikan pada pemahaman membaca,

kosa kata, dan pemenggalan kata. Baik anak anda dalam usia belum sekolah maupun yang sudah, hal itu akan membuat mereka berkeinginan untuk membaca dengan sendirinya.

2. Kelilingi anak-anak anda dengan berbagai buku bacaan. Anak-anak yang memiliki berbagai macam jenis bacaan di rumahnya mendapatkan nilai lebih tinggi pada standarisasi tes. Bujuklah anak anda untuk membaca dengan mengoleksi buku-buku bacaan yang menarik dan majalah yang sesuai dengan umur mereka. Letakkan buku bacaan di mobil, kamar mandi, tempat tidur, ruang keluarga, dan bahkan di ruang TV.
3. Buatlah waktu membaca bersama keluarga. Sediakan waktu setiap hari 15 sampai 30 menit untuk seluruh anggota keluarga membaca bersama-sama dengan tenang. Dengan melihat anda membaca akan membuat anak anda ikut membaca. Hanya dengan berlatih 15 menit setiap hari cukup untuk meningkatkan minat baca mereka.
4. Berikan dukungan pada berbagai aktivitas membaca mereka. Jadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan anak anda. Biarkan mereka membaca menu, rambu jalanan, petunjuk pada mainan, ramalan cuaca, acara TV, dan semua informasi praktis harian. Dan juga, pastikan mereka selalu memiliki bacaan untuk waktu luang mereka ketika sedang menunggu giliran saat pergi ke dokter, atau saat sedang di dalam mobil.
5. Biasakan pergi ke perpustakaan. Ajak anak anda agar lebih banyak membaca dengan membawa mereka pergi ke perpustakaan setiap beberapa minggu untuk mendapatkan buku bacaan yang baru. Perpustakaan biasanya menyediakan program membaca untuk anak-anak segala usia dan mengembangkan minat membaca mereka.
6. Ikuti terus perkembangan membaca anak anda. Cari tahu kemampuan membaca yang bagaimana untuk setiap level kelas. Kurikulum sekolah akan memberikan informasi tentang ini. Ikuti terus perkembangan mereka mendapatkan kemampuan dasar membaca melalui raport mereka.
7. Perlu diperhatikan oleh orang tua, apakah mereka ada kesulitan dalam membaca buku bacaannya. Para guru di sekolah tidak selalu mengetahui kesulitan atau masalah membaca pada anak-anak sampai mereka serius bermasalah. Cari tahu apakah anak anda dapat melafalkan kata-kata, mengetahui kata-kata yang dilihatnya, menggunakan susunan kalimat untuk mengidentifikasi kata-kata yang tidak diketahui, dan mengetahui sepenuhnya apa yang mereka baca.
8. Mencari pertolongan secepatnya jika ada masalah dalam membaca. Masalah dalam membaca tidak dapat hilang begitu saja seiring berlalunya waktu. Semakin cepat anak-anak mendapat bantuan, semakin cepat mereka menjadi pembaca yang baik. Pastikan anak anda

mendapatkan bantuan dari guru-guru mereka, pembimbing, atau pusat pembelajaran secepatnya jika anda tahu anak anda mengalami masalah dalam membaca.

9. Pakailah cara yang bervariasi untuk membantu anak anda. Untuk membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca mereka, gunakan berbagai buku pedoman, program komputer, tape, dan materi lain yang tersedia di toko. Permainan merupakan pilihan yang baik, karena cara ini akan dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan mereka sambil bergembira.
10. Perlihatkan antusias anda saat anak membaca buku bacaannya. Reaksi anda memiliki pengaruh yang besar pada seberapa tinggi motivasi mereka untuk berusaha menjadi pembaca yang baik. Pastikan anda memberikan pujian yang tulus atas usaha keras mereka. Apabila perlu beri incentive kepada mereka sebagai hadiah dan pendorong atas aktivitas mereka dalam membaca. Sehingga upaya ini akan memberikan dorongan bagi anak untuk lebih gemar membaca dan mencintai buku-buku. Tidak ada yang lebih penting untuk kesuksesan akademik seseorang, selain menjadi pembaca yang baik. Orang tua mengenal anak-anak mereka dengan baik dan dapat menyediakan waktu dan perhatian yang akan membimbing mereka berhasil dalam membaca. Yang jelas, meningkatkan minat membaca dan menulis merupakan sebuah investasi jangka panjang. Layaknya sebuah investasi, yang hasilnya mungkin baru bisa dirasakan lima, sepuluh atau dua puluh tahun kedepan, dengan jaminan akan generasi yang tanggap, cerdas dan cekatan.

4. KESIMPULAN

Ada beberapa faktor yang harus dilakukan untuk meningkatkan minat baca anak-anak seperti jadi role model, rutin bacakan buku cerita sejak dini, bacakan buku secara interaktif, ajak si anak pahami isi buku, buat rutinitas membaca di rumah, kenalkan pada berbagai jenis buku, simpan buku di banyak tempat, bawa buku saat bepergian, berikan buku sebagai hadiah. Ada beberapa cara yang harus digunakan oleh orang tua untuk mendekatkan anaknya supaya anak lebih terbiasa dalam membaca. Sediakan waktu luang untuk membacakan buku untuk anak anda setiap hari, Kelilingi anak-anak anda dengan berbagai buku bacaan, Buatlah waktu membaca bersama keluarga, Buatlah waktu membaca bersama keluarga, Berikan dukungan pada berbagai aktivitas membaca mereka, Biasakan pergi ke perpustakaan, Ikuti terus perkembangan membaca anak anda, Perlu diperhatikan oleh orang tua, mencari pertolongan secepatnya jika ada masalah dalam membaca, pakailah cara yang bervariasi untuk membantu anak anda, perlihatkan antusias anda saat anak membaca buku bacaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, A. K. (2015). Mengembangkan kreativitas anak. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Akhadiah, S., & Sabarti, S. (1992). Membaca sebagai keterampilan dasar. Jakarta: Depdikbud.
- Anjani, S. N., Dantes, G., & Artawan, I. (2019). Pengaruh implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74-83.
- Aziz, R. U. (2006). Jangan biarkan anak kita berkesulitan belajar. Solo: Tiga Serangkai.
- Dhieni, T. (Ed.). (2007). Mengikat makna: Kiat-kiat ampuh untuk melejitkan kemauan plus kemampuan membaca dan menulis buku. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Elin. (2007). Tanamkan minat baca sejak dini. Jakarta: [Penerbit].
- Hainstock, E. G. (2002). Montessori untuk anak prasekolah. Jakarta: Pustaka Delaprastra.
- Ilham, N. T. (2016). Minat baca pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), [halaman].
- Lerner, J. W. (1988). Learning disabilities. New Jersey: Houghton Mifflin.
- Maharani, O. D., Kisyani, L., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat baca anak-anak di Kampongeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 3(1), [halaman].
- Sukardi, D. K. (1987). Bimbingan perkembangan jiwa anak. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Meningkatkan Kualitas dengan Program Mencintai Buku dan Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Anak-Anak

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umm.ac.id

Internet Source

1%

2

journalstories.ai

Internet Source

1%

3

Submitted to Sogang University

Student Paper

1%

4

duniapustakawan.wordpress.com

Internet Source

1%

5

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

6

Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan
Jurnal Indonesia

Student Paper

1%

7

jurnal.penerbitwidina.com

Internet Source

1%

8

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

Student Paper

1%

Submitted to Tabor College

9

Student Paper

1 %

10

jurnal.lp2msasbabel.ac.id

Internet Source

1 %

11

Ramadhani Safitri. "Gambaran Perbedaan Reaksi Stres Anak Pra Taman Kanak-Kanak (PRA TK) Yang Mengikuti Les Calistung (Membaca, Menulis, Dan Berhitung) Dan Tidak Mengikuti Les Calistung (Membaca, Menulis Dan Berhitung)", PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi), 2022

Publication

1 %

12

journal.universitaspahlawan.ac.id

Internet Source

1 %

13

Submitted to Padjadjaran University

Student Paper

1 %

14

ulilalbabinstitute.com

Internet Source

1 %

15

diazmaulidya28.blogspot.com

Internet Source

1 %

16

ermazaelan.blogspot.com

Internet Source

1 %

17

sumutpos.co

Internet Source

1 %

18

Submitted to Sim University

Student Paper

1 %

19

jurnal.itbsemarang.ac.id

Internet Source

1 %

20

Rosmaryn Tutupary. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok Bermain", Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan, 2017

Publication

1 %

21

www.dfunstation.com

Internet Source

1 %

22

repository.syekhnurjati.ac.id

Internet Source

1 %

23

Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1 %

Exclude bibliography On

Meningkatkan Kualitas dengan Program Mencintai Buku dan Meningkatkan Minat Baca di Kalangan Anak-Anak

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12